

## **Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya pada Ibu Rumah Tangga Pengrajin Anyaman Rotan di Desa Pepas Eheng Kabupaten Kutai Barat**

**Akila Gamaliel<sup>1</sup>, Jiuhardi Jiuhardi<sup>2</sup>, Rahmad Budi Suharto<sup>3\*</sup>**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.  
\*Email: rahmad.budi.suharto@feb.unmul.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, faktor pendorong ibu rumah tangga memutuskan bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan di Desa Pepas Eheng. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan pengambilan sumber data primer dan skunder dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa peran ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan di Desa Pepas Eheng dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga terlihat dari jam kerja, sikap kerja, kendala dalam bekerja, hasil produksi. Faktor dorongan ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja terdiri dari motif sebab (*Because Of Motive*) dan Motif Tujuan (*In Order To Motive*). Karakteristik ibu rumah tangga yang bekerja terlihat dari umur, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, dukungan suami terhadap kinerja ibu rumah tangga yang bekerja dan cara ibu rumah tangga dalam membagi waktu.

**Kata Kunci: Pendapatan, Ekonomi Kreatif, Ibu Rumah Tangga, Anyaman Rotan**

### **PENDAHULUAN**

Membangun perekonomian bukanlah perkara mudah. Sejumlah kendala dan hambatan akan selalu ada di lapangan. Berbagai pendekatan pembangunan pun muncul untuk menjawab tantangan ini. Salah satunya adalah konsep ekonomi kreatif. Konsep ini mengandalkan kreativitas manusia sebagai dasar untuk melakukan aktivitas ekonomi. Tidak seperti sumber daya alam yang terbatas, kreativitas manusia memiliki potensi yang dapat ditambah tanpa batas. Konsep ekonomi kreatif diharapkan dapat menjadi solusi pembangunan perekonomian yang berkembang dari latar belakang sosial dan budaya masyarakat.

Istilah Ekonomi Kreatif pertama kali diperkenalkan oleh tokoh bernama John Howkins, penulis buku "*Creative Economy, How People Make Money from Ideas*". Jhon Howkins adalah seorang yang multi profesi. Selain sebagai pembuat film dari Inggris ia juga aktif menyuarakan ekonomi kreatif kepada pemerintah Inggris sehingga dia banyak terlibat dalam diskusi-diskusi pembentukan kebijakan ekonomi kreatif dikalangan pemerintahan negara-negara Eropa.

Menurut definisi Howkins, Ekonomi Kreatif adalah kegiatan ekonomi dimana input

dan outputnya adalah Gagasan. Benar juga, esensi dari kreatifitas adalah gagasan. Bayangkan hanya dengan modal gagasan, seseorang yang kreatif dapat memperoleh penghasilan yang sangat layak. Contohnya adalah penyanyi, bintang film, pencipta lagu, pengrajin, atau periset mikro biologi yang sedang meneliti varietas unggul padi yang belum pernah diciptakan sebelumnya (Angraini, Nenny, 2008). Industri Kreatif subsektor kerajinan adalah kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dan dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari: batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam (emas, perak, tembaga, perunggu, besi) kayu, kaca, porselin, kain, marmer, tanah liat, dan kapur.

Keterlibatan wanita dalam industri rumahan atau *Home Indusry* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, tekanan ekonomi. Kedua, lingkungan keluarga yang sangat mendukung dalam bekerja. Ketiga, tidak ada peluang kerja lain yang sesuai dengan keterampilannya. Keempat, keinginan menyengkolahkan anak. Kondisi demikianlah

yang mendorong perempuan untuk mengambil alih tanggung jawab ekonomi keluarga dengan berbagai cara perempuan untuk ikut berperan aktif dalam menaikkan pendapatan ekonomi keluarga.

Kerajinan rotan di Kabupaten Kutai Barat, sudah cukup terkenal di luar Kabupaten Kutai Barat. Rotan lekat dengan tradisi orang dayak. Membuat anjat, tikar anyaman dan keranjang rotan sudah sejak jaman nenek moyang. Tasting rotan hasil kerajinan masyarakat Dayak Benuaq dari Kutai Barat Kalimantan Timur yang biasa dikenal dengan nama "Anjat" memang cantik, terdiri dari motif yang bermakna dengan dua kesan warna yang mistis hingga warna tunggal, anyaman yang rumit, kuat dan rapi, sebuah bukti tentang kepiawaian mereka dalam menganyam. bahan baku rotan yang mereka gunakan, adalah rotan yang berasal dari hutan tropis.

Desa Pepas Eheng merupakan salah satu desa pengrajin anyaman rotan yang terletak di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. Tempat ini selain menjadi salah satu desa pengrajin anyaman rotan dan juga merupakan obyek wisata rumah panjang (lamin). Rumah Panjang (lamin) merupakan rumah khas suku dayak di jaman dahulu. Kurangnya pendapatan sebagai seorang petani pada saat ini menjadi salah satu faktor para istri di desa Pepas Eheng bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Karena kurangnya pendidikan dan mereka hanya memiliki keterampilan membuat anyaman rotan maka mereka bekerja sebagai penganyam dan pedagang anyaman rotan dan hasil dari mereka berjualan anyaman rotan cukup lumayan untuk menambah pendapatan. Perekonomian di Desa Pepas Eheng Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat sangat erat kaitannya dengan potensi Sumber Daya Manusianya. Sumber Daya Manusia yang tinggi dan potensial akan memicu tumbuhnya perekonomian masyarakat yang tinggi pula. Hal itu terlihat pada masyarakat Desa Pepas Eheng yang mempunyai daya kreatif dan inovatif yang tinggi akan membuat sesuatu yang berharga dan dapat menghasilkan uang atau sesuatu yang berguna sehingga dapat menopang kehidupan keluarga.

Dengan kearifan mereka, anyaman tas rotan mendapatkan sebuah piagam

penghargaan dari pemerintah Kabupaten Kutai Barat pada tanggal 04 november 2018. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul "**Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Pada Ibu Rumah Tangga Pengrajin Anyaman Rotan Di Desa Pepas Eheng Kabupaten Kutai Barat**"

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di tarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penganyam tas rotan Di Desa Pepas Eheng Kabupaten Kutai Barat?
2. Apa faktor pendorong ibu rumah tangga memutuskan bekerja sebagai penganyam tas rotan Di Desa Pepas Eheng Kabupaten Kutai Barat?
3. Bagaimakah peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga melalui ekonomi kreatif usaha kerajinan anyaman rotan Di Desa Pepas Eheng Kabupaten Kutai Barat?

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori pendapatan

Dalam Deliarinov, 2005 menurut David Ricardo, kalau harga yang ditetapkan lebih besar dari biaya-biaya (termasuk upah alami), maka dalam jangka pendek perusahaan akan mengalami laba ekonomi. Adanya laba ini akan menarik perusahaan-perusahaan lainnya masuk pasar. Masuknya perusahaan perusahaan baru berarti produksi akan meningkat dan sebagai akibatnya akan terjadi kelebihan produksi (*over supply*) di pasar. Kelebihan penawaran barang ini akan mendorong harga-harga turun kembali kepada keseimbangan semula. Karena biaya-biaya bahan mentah relatif konstan, maka Ricardo menyimpulkan bahwa yang paling menentukan tingkat harga adalah tingkat upah alami, yang besarnya hanya cukup agar para buruh dapat bertahan hidup saja (secara subsiten). Selain itu, Ricardo mempertimbangkan kondisi pekerja, yang mana jika standar kehidupan minimum meningkat, maka upah minimum juga meningkat (Juwita Deca Ryane, 2015).

Pendapatan adalah segala bentuk penerimaan upah atau gaji, juga termasuk

semua tunjangan seperti kesehatan dan pensiun dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa yang telah dilakukan seseorang dalam pekerjaannya.

Gaji atau upah itu dapat berupa uang dengan jumlah tertentu maupun berupa barang. Pendapatan merupakan salah satu indikator kemakmuran, baik suatu negara yang diukur dari sudut pandang nasional maupun pendapatan individu yang diukur dari sudut pandang nasional maupun pendapatan individu yang diukur dari pendapatan perkapita (Anggraeni, 2012). Pendapatan yang diterima setiap orang berbeda-beda, karena hal tersebut bergantung pada keahlian dan keuletan seseorang dalam berusaha. Upaya manusia dalam meningkatkan pendapatannya antara lain dengan meningkatkan produktifitas kerja, menambah modal, menambah jam kerja dan lain sebagainya. Klasifikasi pendapatan terbagi dua yaitu pendapatan nominal dan pendapatan nyata (riil). Pendapatan nominal adalah pendapatan yang berupa uang. Sedangkan pendapatan riil adalah pendapatan sejumlah barang dan jasa yang dibeli dengan pendapatan nominal (Purnomo Sigit, 1993:42).

Pendapatan menurut Soedjono adalah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat dalam waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi maksimal (Aida Sri Rahayu, 2017).

### **Teori Produksi**

Dalam bukunya *the wealth nations*, Adam Smith mendukung prinsip kebebasan alamiah yaitu setiap individu bebas melakukan kegiatan ekonomi agar dapat memaksimalkan kesejahteraan secara agregat dan keseluruhan. Secara prinsip individu-individu yang mengetahui akan kebutuhannya, bukan orang lain dan bukan pula pemerintah. Hal ini mengandung pengertian Negara tidak boleh ikut campur dalam perpindahan dan perputaran aliran modal, uang, barang dan tenaga kerja. Lebih lanjut, smith juga berpendapat bahwa pada dasarnya tingkah laku manusia berasal dari kepentingan sendiri (self-interest) bukan belas kasihan ataupun perikemanusiaan.

Dalam perekonomian ini ada kekuatan yang tidak Nampak (*invisible hand*) yang menyebabkan perekonomian akan memperlakukan individu sesuai dengan harapannya. Pembagian kerja akan meningkatkan daya produktivitas tenaga kerja

akibat adanya peningkatan keterampilan dan penemuan mesin yang hemat tenaga kerja. Secara keseluruhan, hal ini akan menghemat waktu produksi yang artinya pembagian melalui spesialisasi perorangan yang melakukan produksi akan menghasilkan output yang lebih baik dan lebih efisien (Mark Skusen, 2005).

### **Ekonomi Kreatif**

John Howkins (2001) mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, budaya, warisan budaya, dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Konsep ekonomi kreatif itu kemudian dikembangkan oleh seorang ekonom, Richard Florida (2001) dari Amerika. Dalam bukunya *The Rise of Creative Class dan Cities and the Creative Class*, dia mengulas tentang industri kreatif dan kelas kreatif di masyarakat (Angraini, Nenny, 2008). Industri kreatif merupakan penggerak penciptaan nilai ekonomi pada era ekonomi kreatif. Dalam penciptaan nilai kreatif, industri kreatif tidak hanya menciptakan transaksi ekonomi, tetapi juga transaksi sosial dan budaya. Proses umum yang terjadi dalam rantai nilai kreatif adalah kreasi-produksi-distribusi-komersialisasi, tetapi setiap kelompok industri kreatif memiliki rantai nilai kreatif yang berbeda.

### **Home industri (Industri Rumah Tangga)**

Istilah *home industry* (industri rumah tangga) adalah industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari 5 orang. Memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengolah industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya, semua kegiatan dilakukan dirumah baik tempat berjualan, pembuatan produk olahan, dan menjual hasil olahan. Usaha ini dapat dikatakan sebagai kegiatan bisnis yang menyenangkan, di samping dapat memberikan keuntungan bagi para pelakunya.

Usaha rumahan dapat di katakan menyenangkan karena kita bisa melakukan banyak eksperimen tanpa harus dibatasi oleh prosedur-prosedur tertentu sebagaimana biasa diterapkan ketika kita bekerja di kantor. Selain itu, *home industry* juga dapat menjanjikan keuntungan yang berlipat karena usaha ini dikelola langsung ditengah kehidupan masyarakat lain yang menjadi sasaran pemasaran. Di samping itu *home industry* juga

identik dengan kegiatan bisnis berbiaya murah. Mengembangkan bisnis rumah tentu tidak memerlukan modal untuk sewa tempat, dan berbagai urusan lainnya. (Rusdi, 2009). *Home Industry* kegiatannya dilakukan secara bersahaja dan pada umumnya masih menggunakan cara-cara tradisional. Dengan kata lain pengelolaan organisasi atau manajemen yang diterapkan masih sederhana dan dilakukan secara kekeluargaan serta kegiatannya terpusat dirumah atau dalam suatu wilayah kediamannya sendiri yang dilakukan secara musiman pesanan, dan sebagian kecil secara kontinyu terjangkau pemasarannya dan sebagian kecil diekspor.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif dan merupakan penelitian lapangan tanpa membutuhkan angka-angka, penelitian ini khusus membahas tentang peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Pepas Eheng Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat.

Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Data deskriptif umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam suvey, wawancara, maupun observasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth-interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Setelah pengambilan data pada 12 orang informan selesai di laksanakan, maka peneliti mendeskripsikan hasil data tersebut dalam bentuk laporan narasi deskripsi.

Adapun faktor pendorong ibu rumah tangga bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan memiliki 2 motif, dimana terdapat *because of motive* (motif sebab) yakni yang menjadi motif sebab ibu rumah tangga bekerja dikarenakan adanya biaya kebutuhan yang

terus meningkat, keinginan menyengkolahkan anak, serta keinginan untuk mengembangkan ke ahlian yang dimiliki dan menjalankan hobi. Sedangkan *in order to motive* (motif tujuan) yakni untuk dapat membantu pendapatan suami bahkan dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Peran ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan dapat dibagi menjadi 4 aspek yaitu, jam kerja, sikap kerja, kendala dalam bekerja, dan hasil produksi. Dari ke empat aspek ini peran ibu rumah tangga bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan walaupun lebih banyak kesamaan.

Kemudian terdapat karakteristik ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan yaitu dilihat dari pendidikan, jumlah anggota keluarga, cara membagi waktu bekerja dengan mengurus urusan rumah tangga, kenyamanan ibu rumah tangga yang bekerja, dan dukungan suami dengan kinerja ibu rumah tangga yang bekerja. Karakteristik inilah yang dimiliki oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan di Desa Pepas Eheng.

Sehingga ibu rumah tangga yang bekerja menjalankan ekonomi kreatif melalui usaha rumahan menganyam rotan di Desa Pepas Eheng Kabupaten Kutai Barat sangat berdampak baik, menarik wisatawan dari luar daerah dan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

### **Pembahasan**

Pada dasarnya faktor pendorong ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan disebabkan adanya dua faktor yaitu adanya motif sebab (*because of motive*) dimana yang menjadi landasan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan. Motif sebab merupakan alasan seseorang yang melakukan suatu tindakan yang memiliki makna sangat signifikan dalam hidup dan kehidupan sehari-harinya.

Pengalaman yang dialami oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan merupakan bagian dari motif sebab yang dikonstruksikan oleh lingkungan sekitar dan keinginannya secara personal. Masa lalu bagi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan merupakan pengalaman berharga yang dijadikan pegangan hidup untuk menjalani kehidupan yang

kemudian dikonstruksikan oleh lingkungan sekitar dan keinginannya secara operasional.

Mencukupi kebutuhan sehari-hari adalah motif tujuan (*in order to motive*) yang ingin dicapai ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan. Selain itu tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan membantu pendapatan suami merupakan motif tujuan lain ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan. Berfokus pada teori Hirarki kebutuhan Maslow bahwa seseorang bekerja karena adanya dorongan untuk memenuhi macam-macam kebutuhan dan dorongan kebutuhan yang dimiliki ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan berada pada kebutuhan psikologis, yakni pakaian dan sebagainya serta keinginan melestarikan dan menjalankan hobinya.

Adanya usaha ekonomi kreatif kerajinan anyaman rotan ini sangat membantu para ibu rumah tangga di Desa Pepas Eheng karena bagi para ibu rumah tangga mereka tidak perlu susah atau kesulitan mencari pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan serta keadaan yang dimilikinya, bahkan usaha kerajinan anyaman rotan juga dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Ibu rumah tangga yang bekerja adalah seorang wanita yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan juga memiliki peran sebagai seorang pekerja, dimana faktor pendorong ibu rumah tangga bekerja adalah untuk bisa hidup mandiri dan berkeinginan untuk memperbesar penghasilan keluarga disamping penghasilan dari suami. Dalam hal ini peran yang dimainkan seorang ibu di dalam keluarganya yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengatur hak dan kewajibannya dalam memberi anjuran, penilaian, dan sebagainya. Karakteristik ibu rumah tangga yang bekerja dapat dilihat dari segi umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, cara membagi waktu kerja dan mengurus rumah, kenyamanan ibu rumah tangga bekerja dan dukungan suami terhadap kinerja ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman rotan di Desa Pepas Eheng.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor pendorong ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja sebagai

pengrajin anyaman tas rotan di Desa Pepas Eheng yaitu dibagi menjadi dua yakni adanya motif sebab didasarkan pada kebutuhan keluarga yang semakin banyak, ingin menyengkolahkan anak, serta ingin menjalankan hobi, mengembangkan keahlian menganyam yang dimiliki oleh para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman tas rotan di Desa Pepas Eheng. Sedangkan motif tujuan para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman tas rotan di Desa Pepas untuk memenuhi kebutuhan keluarga, membantu suami dalam mencari pendapatan dan agar kebudayaan loka kerajinan anyaman tas rotan tidak hilang.

2. Peran ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja sebagai pengrajin anyaman tas rotan di Desa Pepas Eheng dapat disimpulkan bahwa peran ibu rumah tangga yang bekerja sangat berpengaruh serta berdampak baik bagi keluarga dan pemerintah. Karena dari segi keluarga peran ibu rumah tangga dengan hasil para ibu rumah tangga tersebut dapat menjadi salah satu kontribusi bagi pemerintah yang berupa kebudayaan lokal yang menjadi salah satu simbol yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Barat, serta pengembangan ekonomi lokal yang sekarang ini menjadi tujuan pemerintah Indonesia yang ingin membangun ekonomi kreatif.
3. Karakteristik ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman tas rotan di Desa Pepas Eheng dapat diketahui berdasarkan umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, cara ibu rumah tangga yang bekerja dalam membagi waktunya dan juga dukungan suami terhadap kinerja ibu rumah tangga yang bekerja.

#### **Saran**

1. Bagi para ibu rumah tangga yang telah melibatkan dirinya dalam membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga agar tetap terus bersemangat dan berinovasi dengan motif-motif

- yang baru dan terus berekreasi membuat bermacam-macam jenis dan bentuk anyaman rotan. Serta dapat terus menjadi contoh dan motivasi bagi ibu rumah tangga yang tidak bekerja diluar sana, supaya berani untuk ikut serta mengembangkan keahlian dan jiwa kewirausahaan agar dapat membantu menambah pendapatan ekonomi keluarga.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Kutai Barat hendaknya lebih memperhatikan para pengrajin-pengrajin yang ada di Kutai Barat terkhususnya membantu untuk pemasaran hasil produksi sebagai dukungan kepada para pengrajin. Dan juga dapat terus memberi dukungan kepada ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin anyaman tas rotan agar terus berinovasi serta mengembangkan kebudayaan lokal yang telah dimiliki Kabupaten Kutai Barat. Dan untuk pemerintah Desa Pepas Eheng agar lebih memberi motivasi dan memperhatikan para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penganyam tas rotan agar para ibu-ibu yang belum berani untuk bekerja sementara memiliki keahlian menganyam mau ikut serta bekerja dan berinovasi untuk mengembangkan kebudayaan lokal serta membangkit jiwa kewirausahaan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.
  3. Penelitian ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan metodeologi, pemahaman, dan tenaga selama penelitian di lapangan. Akan tetapi penelitian ini dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Apabila diadakan penelitian lanjutan dapat diterapkan metodeologi yang lebih beragam.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Angraini, Nenny, 2008. "Industri Kreatif", Jurnal Ekonomi Desember 2008. Volume XII No.3.
- Anggraeni, 2012. Pengaruh Dana Transfer Pusat terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan, Skripsi Universitas Hasanuddin (tidak dipublikasikan).
- Adiningsih, Sri. 2007. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia :Jakarta.
- Afrida, BR. 2013. *Ekonomi Sumber Daya Manusia, Hal 225*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Ahman, Eeng dan Yana Rohmana. 2007. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Bandung: Laboraturium Ekonomi dan Koperasi.
- Aida Sri Rahayu. 2017. *Peran Ibu Istri Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Bojonggenteng*. Sukabumi Jawa Barat: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. UIN. Jakarta.
- Anisa Sujarwati. 2013. *Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga*. Di Dusun Patong Kulon, Banjoraya, Kalibawang, Kulonprogo: Fakultas Ilmu Sosial dan Humoniora. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto - Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi 2012*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri Wahyu. 2013. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Semarang*.
- Assauri, Sofjan. 1980. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Hal 7.
- Ayu Rahmawati. 2016. *Home Industry Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (Deskriptif Kualitatif Studi Pada Usaha Bawang Bu Ani)*.
- Candra Aditya. 2005. *Mengenal Usaha Sektor Kecil Menengah, Hal 45*. Alumni: Bandung.
- Deliarnov. 2005. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

- Dian Pita Sari. 2016. *Skripsi, Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat, Universitas Negeri Islam(Sumatra Utara Medan)*.
- Dra. Siti Nur Fatoni, M.Ag. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Dwi Putri Apriyanti. 2017. *Skripsi, Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Sarung Tenun Samarinda Di Kota Samarinda*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Mulawarman.
- Dyckman, T,R, Davis, C.J.& Dukes R.E. 2001. *Akutansi Intermediate Jilid 2 (Edisi 3)*. (Alih Bahasa Wibowo, H.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Efendi Feriansyah. 2015. *Skripsi, Pengaruh Pendapatan Suami Dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di PT. Pagaliran Unit Kaliboja)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang.
- Faqih Mansyur. 1996. *Perempuan Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatoni, Siti Nur. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi Dilengkapi Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Bandung:Pustaka Setia.
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti. 2008. *Konsep Dan Teknik Penelitian Gender, Cet VIII*. Malang: UMM Press.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif, Rajawali Pers*. Jakarta.
- Jatmiko . 2004. *Pengantar Bisnis*. Malang : UMM Pres.
- Junandar, Utami. 2004. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* : Jakarta: Gramedia.
- Juwita Deca RYanne. 2015. *Skripsi, Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industry Batik Di Dusun Karang Kulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Kuncoro Mudrajad. 2008. *Usaha Kecil Di Indonesia*. Profil: Masalah Dan Strategi Pemberdayaan. Journal Usaha Kecil Indonesia.
- Lispey, Richard G, dkk. 1992. *Pengantar Makro Ekonomi. Edisi Kesembilan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Malik, “Peranan Istri Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Tawaroe Kecamatan Dua Bocoe Kabupaten Bone”, Skripsi pada Universitas Hasanudin,( Makasar), 2012.
- Mansur Faqih. 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar :Yogyakarta.
- Mark Skusen. 2005. *Teori-teori Ekonomi Modern*, Jakarta Prenada.
- Marliyn M.Friedman. 1998. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*. EGC :Jakarta.
- Marzuki, S. N. 2015. *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Cina Kabupaten Bone Sulawesi Selatan*. An-Nisa': Jurnal Studi Gender dan Islam.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moelyono, Mauled. 2010. *Menggerakkan Ekonomi*

- Kreatif: Antara Tuntutan dan Keutuhan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Diterjemahkan Oleh: Drs. Akhmad H.P.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muniarti, A Nunuk P. 2004. *Getar Gender Buku Kesatu*. Magelang: Indonesia.
- Nasution A, dkk. 1994. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nugraheny Mustikasari. 2009. *Skripsi, Hubungan Antara Tingkat Pedapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Akutansi Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Depok. Pendidikan Akutansi FISE UNY.*
- Partadijera, Ace. 1985. *Pengantar Ekonomi BPFE-UGM*. Yogyakarta, Hal 21.
- Pindyck, Robert S, Dan Daniel LR. 2007. *Mikro Ekonomi Edisi Keenam*. Indeks :Jakarta.
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif.
- Rusdi. 2009. 1001 Ide Bisnis Efektif Murah dan Menyenangkan. Cetakan pertama. Garailmu : Yogyakarta.
- Salaa, Jeiske. 2005. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal Holistik VIII No. 15 / Januari - Juni 2015.
- Sajogyo, P. 1985. *Peranan Wanita Dalam Pemberdayaan Masyarakat Des*. Rajawali :Jakarta.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2013. *Metedeologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Septi Latifa Hanum. 2017. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga: Jurnal Vol. 1 No. 2.
- Sigit Purnomo. 1993. *Ekonomi Umum II*. Depdikbud :Jakarta.
- Fatoni, Siti Nur. *Pengantar Ilmu Ekonomi Dilengkapi Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Pustaka Setia : Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarno. 2008, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat. Tesis Sarjana S2 Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Sujarwati. 2013. *Skripsi, Peran perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulonprogo, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi, cetakan keempat belas, Rajawali*. Perss Jakarta.
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra Dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.
- Sumardi Mulyanto, dkk. 1982. *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial.
- Suwarno, Tahid. 2007. *Konsep Teknologi Dalam Pengembangan Produk Industri. Pendekatan Kolaboratif Pada Konsep Teknologi Dan Desain Produk Industri*. Jakarta: Prenada Media.
- T. Gilarso. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Kansius : Yogyakarta.
- Rahmawati. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Perataan

- Laba". Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 1, No.2.
- Ratna Nurhandayani. 2019. Skripsi, Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus UKM 2 Putri Desa Pejogol Rt 05 Rw 01 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Jawa Tengah), IAIN Purwokerto.
- Viqih Akbar. 2017. *Skripsi, Peran Perempuan Terhadap perekonomian Keluarga, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Wahyudi. 2014. *Pesona Kearifan Jawa.* Yogyakarta: Dipta
- Yuliana. 2017. Skripsi, Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, UIN Alauddin Makassar.
- Zuhdi Syaiful Anhar. 2017. *Skripsi, Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) Karanglo Makmur Di Dusun Karanglo Desa Sukoharjo Kabupaten Sleman), Universitas Negeri Yogyakarta.*